

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemberdayaan Ekonomi di penziarahan Syekh Asnawi melalui perdagangan di antaranya; masyarakat membuat kios-kios. Seperti kios baju muslim, kios sovenir dan kios oleh-oleh makanan seperti; dodol, opak, sale pisang, emping, manisan dari gula, ada juga jenis-jenis minuman, seperti air mineral, minuman bersoda, dan masih banyak lagi jenis makanan yang diajakan oleh penjual disekitar penziarahan Syekh Asnawi. Tidak hanya itu saja di sekitar penziarahan Syekh Asnawi disediakan penginapan, toilet umum, tempat palkir, rumah makan dan juga tersedia usaha jasa antar yaitu; tukang ojek yang amat sangat membantu para wisatawan ketika para wisatawan mengunjungi wisata religi tersebut, yang mengembangkan usaha di sekitar penziarahan adalah

warga masyarakat Caringin itu sendiri dan juga masyarakat sekitar Desa Caringin. Dengan adanya pemakaman Syekh Asnawi yang dijadikan tempat wisata religi sangat membantu masyarakat, terutama dalam bidang perekonomian. Karena masyarakat bisa membuat lapangan pekerjaan sendiri. Mayoritas yang berjualan di sekitar penziarahan adalah ibu-ibu, jadi ibu-ibu bisa membantu perekonomian keluarga, tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja tetapi para ibu-ibu bisa menghasilkan pundi-pundi rupiah setiap harinya, hal tersebut semakin meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Caringin.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di kawasan wisata religi Penziarahan Syekh Asnawi, peneliti pada akhirnya memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian tentang penziarahan Syekh Asnawi dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dapat memanfaatkan pendekatan-

pendekatan ke ilmuwan lainnya. Dan juga bisa dioptimalkan dalam mempromosikan tempat wisata itu sendiri.

2. Memperbaiki atau menambah sarana prasarannya, agar wisatawan yang berkunjung akan lebih nyaman dan menikmati wisata religi lebih hikmat. Mungkin itu semua bisa terbantu jika pihak pengelola dapat bekerjasama dengan instansi pemerintahan atau Dinas Pariwisata setempat.
3. Diharapkan pemerintah daerah perlu menambahkan sarana prasarana seperti membangun kembali kios-kios usaha, karena masih banyak penjual yang masih belum memiliki kios usaha seperti pedagang asongan. Diharapkan agar adanya pembinaan pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan juga pembinaan terhadap pengelolaan obyek wisata agar kinerja dan tanggungjawabnya dalam mengelola objek wisata.

4. Diharapkan masyarakat harus memperhatikan kelestarian lingkungan dan lebih lagi dalam mengembangkan usahanya.